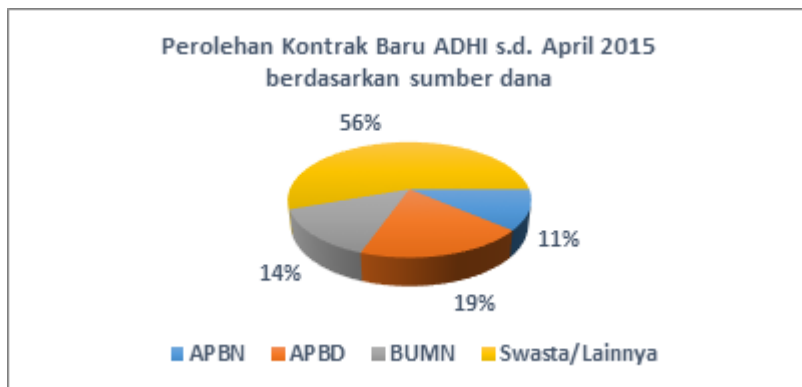


## Media Release 5M15

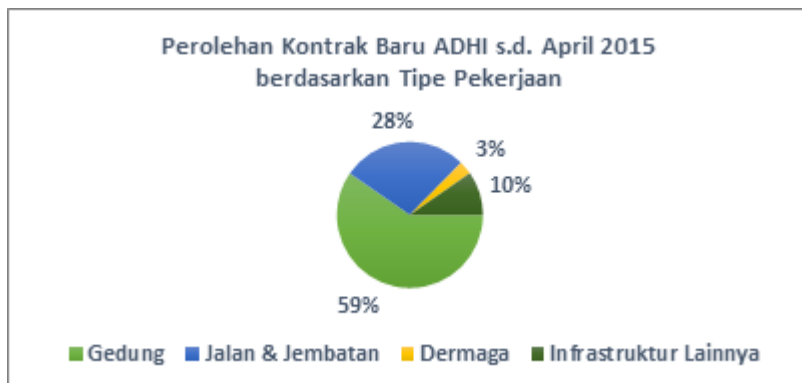
Jakarta, 12 Mei 2015

### Realisasi Perolehan Kontrak Baru ADHI Hingga April 2015

Pencapaian kontrak baru PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) hingga akhir April 2015 berhasil mencapai Rp3,3 triliun. Realisasi kontrak baru tersebut diraih mayoritas berasal dari lini bisnis konstruksi sebesar 86% sedangkan sisanya sebesar 14% merupakan proyek-proyek dari lini bisnis lainnya. Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru terdiri dari Swasta/lainnya sebanyak 56%, APBN/APBD sebesar 30% sementara BUMN tercatat 14%.



Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari Gedung sebanyak 59%, Jalan dan Jembatan 28%, sedangkan dermaga serta infrastruktur lainnya sebesar 13%.



Realisasi kontrak baru hingga April 2015 antara lain proyek pembangunan Jalan Simpang Bayah sebesar Rp84,5 miliar, dan proyek RSPi Bintaro Jaya sebesar Rp192,8 miliar yang diraih melalui anak perusahaan ADHI yakni PT Adhi Persada Gedung.

Untuk kinerja ADHI di tahun 2015, target perolehan kontrak baru sebesar Rp15,2 triliun, dimana lini bisnis jasa konstruksi ditargetkan meraih perolehan kontrak baru sebesar Rp12,5 triliun, lini bisnis EPC sebesar Rp460,1 miliar, pada lini bisnis Properti



Realti sebesar Rp1,7 triliun, dan lini bisnis precast concrete Rp479,6 miliar. Sedangkan dari jenis pekerjaan, proyek gedung diperkirakan sebanyak 39%, jalan dan jembatan sebesar 31% dan sisanya adalah proyek infrastruktur lainnya.

Total pendapatan usaha di tahun 2015 direncanakan sebesar Rp13,2 triliun, dan Laba Bersih di tahun 2015 ditargetkan sebesar Rp440,1 miliar, sedangkan capex ADHI di tahun 2015 direncanakan sebesar Rp824,7 miliar yang terdiri atas investasi pengembangan bisnis properti realti hotel sebesar Rp566,1 miliar, penyertaan proyek investasi sebesar Rp202,8 miliar dan pembelian aset tetap sebesar Rp68,387 miliar. Sumber dana belanja modal tersebut berasal dari sisa dana hasil penerbitan obligasi yang lalu dan kredit perbankan serta kas internal Perseroan.

Pada tahun 2014 ADHI berhasil meraih kontrak baru sebesar Rp9,2 triliun yang didominasi oleh proyek Swasta/lainnya sebesar 52%, BUMN/D sebesar 24%, APBN dan APBD sebesar 24%. Dari jenis pekerjaan, persentase terbesar adalah proyek-proyek gedung sebesar 43%, jalan dan jembatan 19% dan sisanya merupakan proyek infrastruktur lainnya. Sedangkan dari sisi lini bisnis ADHI, perolehan kontrak baru untuk lini bisnis Jasa Konstruksi dan EPC sebesar Rp8,2 triliun, lini bisnis Properti-Realti sebesar Rp913,2 miliar dan untuk lini bisnis Precast Concrete sebesar Rp74,3 miliar.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. merupakan BUMN Konstruksi terkemuka di Indonesia yang pertama melantai di Bursa Efek Indonesia (IDX: ADHI) di tahun 2004. ADHI saat ini memiliki lima lini bisnis yakni Konstruksi, EPC, Properti, Realiti, dan Investasi Infrastruktur. Dengan transformasi dan strategi yang didukung oleh seluruh armada ADHI telah mampu membuktikan bahwa dengan filosofi bekerja cerdas, jujur bertanggung jawab, dan senantiasa bersahaja, bergerak bersama sesuai visi ADHI menuju Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara.

\*\*\*

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

**Ki Syahgolang Permata**

*Corporate Secretary*

**PT Adhi Karya (Persero) Tbk.**

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510

P. +62 21 797 5312 F. +62 21 797 5311

M. +62 811 8451 604

W. [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id)

Disclaimer:

**Important Notice**

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.